



ANALISIS HASIL KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PASSING DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA EKSTRAKURIKULER SMA TUNAS KELAPA SAMARINDA

Yohanes¹, Nurjama², Muhammad Rifai³
Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Mulawarman
Email : yohanesanes598@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil keterampilan teknik dasar *passing* dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMA Tunas Kelapa Samarinda. Penelitian ini bersifat *deskriptif* kuantitatif yang mencoba mendeskripsikan kemampuan *passing* pada permainan bola voli. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler bola voli SMA Tunas Kelapa Samarinda, sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah tes *passing* bola voli. Teknik analisis data menggunakan analisis statistic *deskriptif* . Analisis ini menggunakan program SPSS 23. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 15 siswa ekstrakurikuler bola voli SMA Tunas Kelapa Samarinda hasil keterampilannya teknik dasar *passing* atas bola voli masuk dalam kategori cukup, dengan nilai rata – rata 35.47 dan persentase sebesar 40%, dan untuk keterampilan teknik dasar *passing* bawah masuk dalam kategori kurang, dengan nilai rata rata – rata 32.67 dan persentase sebesar 60%.

Kata kunci : Analisis Keterampilan, *Passing* Bola Voli, Ekstrakurikuler

Pendahuluan

Olahraga merupakan salah satu upaya didalam pembentukan kepribadian atau watak seseorang baik dalam segi kedisiplinan, tingkah laku sportifitas, maupun rasa kebanggaan terhadap capaian prestasi yang dicapai dalam olahraga itu sendiri. Olahraga itu terdiri dari

berbagai cabang, misalnya beladiri, senam, atletik, serta olahraga permainan. Jenis olahraga tersebut sudah termasuk kedalam proses pendidikan di Indonesia sekarang ini. Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan kesehatan dan kebugaran jasmani. Dalam lingkungan pendidikan, olahraga menjadi mata pelajaran yang diminati oleh para siswa yakni olahraga permainan. Olahraga permainan ini pula terdiri dari berbagai macam bentuk, salah satunya ialah olahraga permainan bola voli.

Olahraga permainan bola voli adalah olahraga yang di mainkan oleh dua tim dimana setiap regu terdiri dari 6 orang pemain dalam setiap lapangan dan dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan dari olahraga permainan bola voli adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga kali pantulan untuk mengembalikan bola. Olahraga permainan bola voli juga merupakan olahraga permainan yang menarik dan mudah dimainkan oleh berbagai lapisan masyarakat, khususnya bagi mereka para siswa atau pelajar yang ada didaerah atau provinsi dimanapun mereka tinggal. Olahraga permainan bola voli bukanlah merupakan suatu hal yang baru bagi masyarakat Indonesia, sekarang ini kita melihat bahwa permainan bola voli telah menjadi suatu cabang olahraga yang selalu ramai dipertandingkan untuk mencapai suatu prestasi.

Passing bola voli adalah tindakan yang dilakukan untuk mengawali atau memulai suatu permainan olahraga bola voli. Dalam olahraga bola voli *passing* juga merupakan serangan awal, oleh karena itu setiap pemain yang melakukan *passing* akan berusaha untuk membuat bola *passing* yang mematikan lawan, seperti laju bola cepat, keras, mengarah pada daerah yang kosong, mengarah pada pemain yang lemah, tidak begitu menguasai *passing* atau sebagainya. Bola *passing* yang dilakukan dengan sangat baik dan mematikan memang sangat penting untuk dilakukan dalam mengawali permainan, selain bisa mematikan lawan dan mendapat poin/ nilai secara langsung, bola *passing* tersebut bisa membuat pihak lawan kesulitan untuk mengembalikan bola ataupun menyusun serangan dengan sempurna.

Ada dua teknik *passing* yang sering dilakukan dalam olahraga permainan bola voli yaitu, *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* bawah adalah *passing* yang dilakukan pemain ketika menerima bola dimana posisi bola tersebut lebih rendah dari posisi kepala pemain. Teknik *passing* ini biasanya digunakan ketika menerima servis dari lawan dan sedangkan *passing* atas adalah *passing* yang dilakukan ketika menerima bola dimana posisi bola tersebut

berada di atas kepala pemain, teknik *passing* ini biasanya dilakukan ketika memberikan umpan kepada rekan setim, namun bisa juga digunakan untuk menerima servis dari lawan.

Minat dan bakat siswa terhadap olahraga permainan bola voli ini dapat tersalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan suatu kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Pada saat saya melakukan observasi terkhusus pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga permainan bola voli dan saya melihat cukup banyak peminatnya dan maka dari itu saya berkeinginan untuk melakukan penelitian di ekstrakurikuler tersebut untuk mengetahui seberapa tinggi hasil keterampilan mereka dalam melakukan teknik dasar dalam permainan bola voli. Dari ke empat teknik dasar dalam permainan bola voli yaitu servis, smash, blok dan *passing*, saya mengambil salah satu dari teknik dasar tersebut untuk saya teliti dan untuk mengetahui hasil keterampilannya yaitu teknik dasar *passing*. Saya mengambil teknik dasar *passing* dikarenakan pada saat saya melakukan observasi di situ saya juga ikut bergabung bermain dengan siswa ekstrakurikuler SMK Tunas Kelapa Samarinda dan saya tidak hanya melihat tetapi saya juga ikut langsung merasakan dari kurangnya pertahanan dan untuk mengatur sebuah seranganpun terasa belum maksimal dan dari yang saya ketahui selama bermain voli saya merasakan dukungan dari teknik dasar *passing* itu sangat besar dalam suatu permainan bola voli. Siswa yang memilih mengikuti ekstrakurikuler bola voli ini belum diketahui seberapa tinggi keterampilan teknik dasar *passing* dalam bola voli yang mereka miliki. Sehingga perlunya dilakukan tes untuk mengetahui hasil keterampilan teknik dasar *passing* bola voli masing-masing siswa. Keterampilan teknik dasar *passing* bola voli meliputi *passing* bawah dan *passing* atas.

Dalam pembinaan bakat siswa pada olahraga permainan bola voli ini tidak cukup mengandalkan jam pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Sebab pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan itu dibatasi oleh waktu dalam mempelajari olahraga permainan bola voli. Waktu dan metode yang tepat berdampak penting pada teknik dasar permainan bola voli terutama pada teknik *passing* dalam permainan bola voli. Teknik *passing* ini juga sangat berpengaruh terhadap kesuksesan suatu tim dalam melakukan sebuah penyerangan yang maksimal demi untuk mendapatkan tambahan poin.

Berdasarkan uraian dan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk melihat, mengetahui dan membuktikan secara ilmiah mengenai sejauh mana keterampilan teknik dasar bola voli pada siswa SMA Tunas Kelapa Samarinda dan untuk membantu pelatih sebagai data awal tingkat keterampilan dasar bola voli. Untuk membuktikan secara ilmiah maka peneliti mengadakan penelitian yang berjudul Analisis Hasil Keterampilan Teknik Dasar *Passing* Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler SMA Tunas Kelapa Samarinda. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari keterampilan teknik dasar *passing* atas dan *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler SMA Tunas Kelapa Samarinda. Penelitian ini bermanfaat untuk kegiatan ekstrakurikuler SMA Tunas Kelapa Samarinda kedepannya dan juga bisa menjadi informasi untuk peneliti selanjutnya serta dapat menjadi acuan dan dapat di sempurnakan lagi.

Tinjauan Pustaka

Sutrisno (2007 : 38). *Passing* adalah upaya seorang pemain untuk mengoperkan bola kepada teman seregunya dengan menggunakan teknik tertentu untuk dimainkan dilapangan sendiri. Ada dua jenis *passing* yang harus di kuasai yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. Beutehstahl (2007: 13). *Passing* bawah merupakan teknik dasar yang paling awal diajarkan bagi siswa atau pemain pemula. *Passing* atas merupakan suatu teknik memainkan bola yang dilakukan oleh seorang pemain bola voli dengan tujuan untuk mengarahkan bola yang dimainkan ke suatu tempat atau kepada teman seregunya untuk di mainkan di lapangan sendiri.

MM Faruq (2009 : 29). Beberapa manfaat bila menggunakan *passing* bawah dengan baik adalah sekeras apapun servie atau pukulan yang d pukulkan ke bola dalam pengembaliannya teteap dipantulkan dengan tenang. Hasil *passing* bawah dapat diumpankan ke pemain berikutnya dengan baik dan sedikit sekali terjadinya resiko cedera.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian bersifat deskriptif melalui tes karena sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Sebagaimana menurut Mardalis (2003: 26). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi – kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi – informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan – kaitan antara variabel – variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotes, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel – variabel yang di teliti. Sedangkan menurut

Gempur Santoso (2005: 29). Penelitian deskriptif umumnya bertujuan mendeskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap suatu populasi atau daerah tertentu mengenai berbagai sifat dan faktor tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi, atau variable tertentu dan tidak dimaksudkan untuk tidak melakukan pengujian hipotesis. Penelitian ini juga untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya di lapangan maupun bersifat data ataupun terlihat langsung dari mata kita sendiri.

Hasil dan Pembahasan

1.1. Tabel

Tabel 1. Hasil deskriptif data masing-masing tes keterampilan teknik dasar pada siswa

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Passing Atas	15	30	20	50	532	35.47	8.070	65.124
Passing Bawah	15	32	15	47	490	32.67	8.926	79.667
Valid N (listwise)	15							

Tabel 2. Norma penilaian *passing* atas

Skala	Batas Skor	Rentang Skor	Nilai	Keterangan	Jumlah	Persentase
X + 1.8 (S)	$35.47 + 1.8 (8.070) = 49.996$	49.996 – ke atas	A	Sangat Baik	1	7%
X + 0.6 (S)	$35.47 + 0.6 (8.070) = 40.312$	40.312 – 49.996	B	Baik	3	20%

X - 0.6 (S)	35.47 - 0.6 (8.070) = 30.628	30.628 - 40.312	C	Cukup	6	40%
X - 1.8 (S)	35.47 - 1.8 (8.070) = 20.944	20.944 - 30.628	D	Kurang	5	33%
		20.944 - ke bawah	E	Sangat Kurang	0	0%

Tabel 3. Norma penilaian *passing* bawah

Skala	Batas Skor	Rentang Skor	Nilai	Keterangan	Jumlah	Persentase
X + 1.8 (S)	32.67 + 1.8 (8.926) = 48.74	48.74 - ke atas	A	Sangat Baik	0	0%
X + 0.6 (S)	32.67 + 0.6 (8.926) = 38.03	38.03 - 48.74	B	Baik	5	33%
X - 0.6 (S)	32.67 - 0.6 (8.926) = 27.31	27.31 - 38.03	C	Cukup	0	0%
X - 1.8 (S)	32.67 - 1.8 (8.926) = 16.60	16.60 - 37.31	D	Kurang	9	60%
		16.60 - ke bawah	E	Sangat Kurang	1	7%

Kesimpulan dan Keterbatasan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang ditampilkan sebelumnya maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Keterampilan teknik dasar *passing* atas dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 35.47 dan persentase 40%. Dalam melakukan teknik dasar *passing* atas yang baik dan benar yang harus di perhatikan yaitu, posisi badan, posisi lengan / tangan, posisi kaki dan pandangan yang benar dan Keterampilan teknik dasar

passing bawah dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata 32.67 dan persentase 60%. Dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah yang baik dan benar yang harus di perhatikan yaitu, posisi badan, posisi lengan/tangan, posisi kaki dan pandangan yang benar.

Refrensi

1. Aep Rohendi dan Etor Suwandar. (2018). Metode Latihan Dan Pembelajaran Bola Voli Untuk Umum. Bandung : Alfabeta
2. Gempur Santoso. (2005). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta : Prestasi Pustaka
3. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JPJO/article/view/862/496>
4. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/viewFile/746/650>
5. <http://www.ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP/article/view/217/196>
6. Mardalis. (2006). Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta : Bumi Aksara
7. Novi Lestari, Sunardi, dkk. (2008). Melatih Bola Voli Remaja. Yogyakarta : Citra Aji Parama